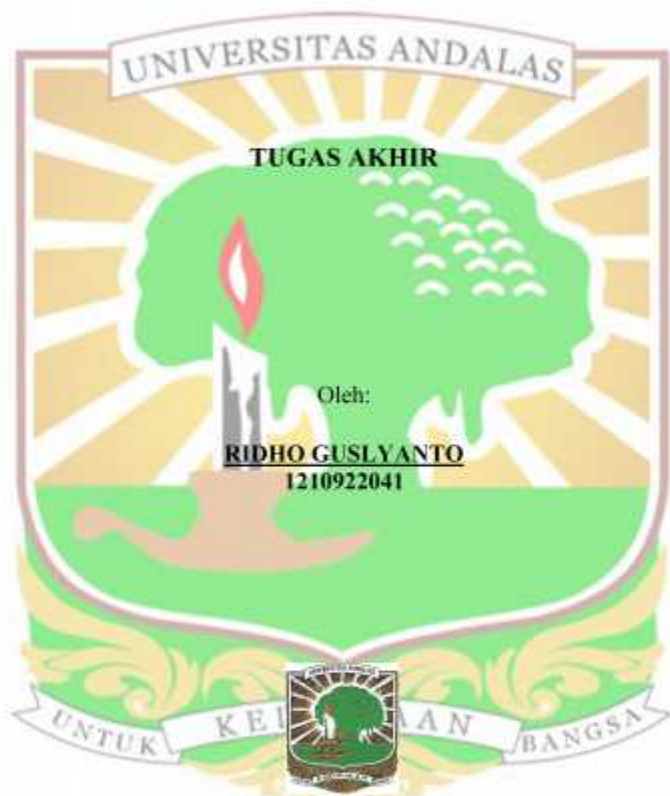


**PERBANDINGAN ANALISIS PEMBEBANAN
BMS-1992 DENGAN SNI-2016 PADA JEMBATAN
STANDAR BETON BERTULANG BENTANG 25 METER**



**JURUSAN TEKNIK SIPIL - FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

**PERBANDINGAN ANALISIS PEMBEBANAN
BMS-1992 DENGAN SNI-2016 PADA JEMBATAN
STANDAR BETON BERTULANG BENTANG 25 METER**



**JURUSAN TEKNIK SIPIL - FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

JURUSAN TEKNIK SIPIL - FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

PERBANDINGAN ANALISIS PEMBEBANAN

BMS-1992 DENGAN SNI-2016 PADA JEMBATAN

STANDAR BETON BERTULANG BENTANG 25 METER



Oleh

Nama : RIDHO GUSLYANTO

BP : 1210922041

Pembimbing

MASRILAYANTI, Ph.D

Padang, 18 Oktober 2017

Ketua Jurusan

Taufika Ophiyandri, Ph.D

NIP. 197501041998021001

LEMBAR BERITA ACARA SIDANG TUGAS AKHIR

JURUSAN TEKNIK SIPIL – FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ANDALAS

Pada hari ini, Rabu 18 Oktober 2017 telah dilaksanakan Sidang Tugas Akhir untuk mahasiswa.

Nama : RIDHO GUSLYANTO

BP : 1210922041

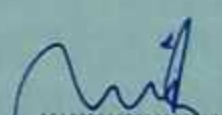
**Judul : PERBANDINGAN ANALISIS PEMBEBANAN BMS-1992
DENGAN SNI-2016 PADA JEMBATAN STANDAR BETON
BERTULANG BENTANG 25 METER**

Tim Penguji

Ketua : NIDIA SARI, ST. MT.

Anggota : 1. MASRILAYANTI, Ph.D

2. TAUFIKA OPHYANDRI, Ph.D



ABSTRAK

Jembatan adalah suatu struktur konstruksi yang berfungsi untuk menghubungkan dua bagian jalan yang terputus oleh adanya rintangan-rintangan seperti lembah yang dalam, sungai dan saluran lainnya. Jembatan beton bertulang merupakan salah satu jembatan yang banyak digunakan di Indonesia, khususnya jembatan dengan bentang pendek. Jembatan ini banyak digunakan karena di Indonesia banyak tersedia bahan material untuk membuat jembatan tersebut serta jembatan beton bertulang ini juga lebih ekonomis. Selama ini pembebanan lebih banyak mengacu pada peraturan pembebanan *Bridge Manajement System* (BMS) 1992. Namun kini telah dikeluarkan peraturan pembebanan yang baru yakni peraturan pembebanan SNI-2016. Oleh karena itu perlu dilakukan analisa kembali terhadap jembatan beton yang lama. Pada tugas akhir ini dilakukan analisis perilaku struktur atas jembatan beton bertulang bentang 25 meter akibat pengaruh pembebanan BMS-92 dan SNI-2016 dan membandingkan respons struktur pengaruh pembebanan BMS-92 dan SNI-2016 tersebut. Respons struktur yang dilihat yaitu perpindahan dan gaya dalam baik itu momen, gaya aksial, dan gaya geser pada struktur jembatan. *Software* yang digunakan untuk mengetahui respons struktur adalah SAP2000. Pada analisis ini didapatkan perbandingan respons struktur antara pembebanan BMS-92 dan SNI-2016.

Kata kunci : jembatan beton bertulang, peraturan BMS-92, peraturan SNI-2016